BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dari pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan pada komisaris independen dan komite audit dan *Leverage* yang di proksikan pada DER dalam mengukur profitabilitas yaitu ROE perusahaan PT. Pakuwon Jati Tbk periode 2010 – 2017 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel komisaris independen tidak berpengaruh terhadap ROE, karena pada uji T angka yang dihasilkan T hitung berada di bawah angka T tabel yaitu 0,243 < 2,048 maka ho diterima.
2. Secara parsial, variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap ROE, karena pada uji T angka yang dihasilkan T hitung berada di bawah angka T tabel yaitu 1,128 < 2,048 maka ho diterima.
3. Secara parsial, variabel DER tidak berpengaruh terhadap ROE, karena pada uji T angka yang dihasilkan T hitung berada dibawah angka T tabel yaitu -- 1,093 < 2,048 maka ho diterima.
4. Secara simultan, variabel komisaris independen (X1), komite audit (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity Ratio* (Y) karena pada uji F, angka yang dihasilkan F hitung berada di bawah F tabel yaitu 1,016 < 2,93 maka ho diterima.

Jika hasil penelitian tidak signifikan maka artinya data yang dikumpulkan tidak berhasil membuktikan keterkaitan antara variabel X dan Y. bukan berarti X tidak berpengaruh terhadap Y melainkan data sampel tidak berhasil membuktikan hubungan tersebut.

5.2 Implikasi Manajerial

Dengan adanya hasil penelitian pada halaman sebelumnya maka peneliti mengimplikasikan sebagai berikut:

PT. Pakuwon Jati Tbk diimplikasikan agar memaksimalkan dana perusahaan yang ada untuk memperoleh laba yang maksimal.

Good Corporate governance (GCG) dalam perusahaan diharapkan dapat menerapkan mekanisme *corporate governance*, dewan komisaris independen dapat memberikan kontribusi yang efektif terhadap hasil dari proses peningkatan profitabilitas. Untuk lebih memfokuskan pada pengelolaan *leverage* yang efektif dan efisien sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, dan sebisa mungkin meminimalkan utang.